

DINAMIKA EKONOMI

Jurnal Ekonomi dan Bisnis

ANALISIS PERBEDAAN HARGA SAHAM SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDOESIA SEBELUM LEGALITAS DAN SETELAH LEGALITAS UANG KRIPTO

Rakhmi Ridhawati¹, Hanifah², Novianti Ayuningtyas³

PENGARUH JENJANG KARIR, MOTIVASI KERJA DAN KOMPENSASI KARYAWAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA BANK MANDIRI TASPENPASURUAN

Dyah Aruning Puspita¹, Sitti Zulaikhah², Edi Sudiarto³

KEPUASAN KONSUMEN DESTINASI WISATA TAMAN TEBING BREKSI MELALUI KUALITAS PELAYANAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Angelita Titis Pertiwi¹, Birgitta Dian Saraswati², Sotya Fevriera³, Virgiana Nugransih Siwi⁴, Yuliana Agilita⁵

PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN INVENTORY PADA CV MADJU DJAJA BANJARMASIN

Rika Sylvia¹, Rory Handriano², Ni Made Sri Maharani³

ANALISIS PENGARUH KEPUASAN PELAYANAN PELANGGAN TERHADAP KINERJA BANK PADA PT BANK DAGANG NEGARA (BNI) CABANG PALANGKA RAYA

Pamungkur¹, Sunarmie²

PENGARUH DEBT COVENANT, TUNNELING INCENTIVE DAN FIRM SIZE TERHADAP KEPUTUSAN PERUSAHAAN MELAKUKAN TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Mega Andani¹, Indra Saputra², Hikmayanti³

EFEKTIVITAS PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR MELALUI APLIKASI E-SAMSAT PADA UNIT PELAYANAN PENDAPATAN DAERAH SAMSAT BANJARMASIN 1

Mailiana¹, Diana Hayati², Penta Lestarini Budiati³

PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Marli¹, Vika Atinia Anjarweni², Widanarni Pudjiastuti³

ANALISIS PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Akhmad Julian Saputra¹, Dewi Setiawati², Lusiana Pratiwi³

PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN BODY LOTION SCARLET WHITENING (STUDI KASUS PADA MAHASISWA/I ANGKATAN 2019-2022 STIENAS BANJARMASIN)

Masrani Noor¹, Ni Nyoman Suarniki², Citra Khasanah³

DAMPAK PENUTUPAN TIKTOK SHOP TERHADAP OMZET UMKM OFFLINE

Pramita Sukma Wardani¹, Yufenti Oktafiah²

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WANITA DALAM MENJALANKAN BISNIS UMKM DI KABUPATEN BOJONEGRO

Hayu Afian¹, Amin Wahyudi²

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE EVA PADA PERUSAHAAN PELAYANAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2022

Fadhlina¹, Enny Hardi², Rifqi Novriyandana³

PENGARUH ROA DAN LABA BERSIH TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR PULP DAN KERTAS YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018 -2022

Ferra Maryana¹, Ferly Erwansyah²

PERSPEKTIF GONE THEORY DALAM DETERMINAN ACADEMICAL FRAUD

Fatimah¹, Saprudin², Muhammad Yasin³

DINAMIKA EKONOMI

Jurnal Ekonomi dan Bisnis

Penanggung Jawab:

Ketua STIE Nasional Banjarmasin

Redaktur Ahli:

Prof. Dr. H. Wahyu, MS

Hilmi Abdullah, SE., M.Si

Hj. Diana Hayati, SE., MM

Penta Lestarini Budiati, SE, MM

Pimpinan Redaksi:

Dr. Ni Nyoman Suarniki, MM

Wakil Pimpinan Redaksi:

Drs. H. Mohdari, M.Si

Sekretaris Redaksi:

Rakhmi Ridhawati, SE., M.Si

Dewan Redaksi:

Soedjatmiko SE., M.A., Ak, CA

Editor:

Mailiana, SE, MM

Mega Andani, SE, M.Ak

Mitra Bestari: Prof. Dr. Susnaryati, MSi.

No. Sertifikat: 082882703278

Prof. Dr. Dwi Atmono, MPd.,MSi

NIP.196212131988111001

Reviewer:

1. Dr. Ni Nyoman Suarniki,MM
2. Hj. Diana Hayati, SE, MM
3. Drs. H. Mohdari, M.Si
4. Penta Lestarini Budiati, SE, MM
5. Hilmi Abdullah, SE, M.Si
6. Rizki Amalia Afriana, SE, MM
7. Ruslinda Agustina, SE, M.SA
8. Hj. Rika Sylvia, SE, MM

9. Rakhmi Ridhawati, SE., M.Si
10. Dra. Sri Mulyani, MM
11. Indra Saputra, SE, M.Si
12. Anton hindardjo, SE, MM, Ph,d
13. Ulfa Puspa Wanti Widodo, SA, M.Ak
14. Mellani Yulastina, SE, M.Ak, Ak, CA
15. Dra. Dwi Danesty Deccasari, MM

Alamat Redaksi:

Kampus STIE Nasional Banjarmasin

Jl. Mayjend. Soetoyo S. No. 126 Telp. 0511-4364563, Fax. 0511-3365449

Terbit ke tiga puluh Sembilan : 31 Maret 2024

Frekuensi Terbit : Dua kali setahun

DAFTAR ISI

PENGANTAR REDAKSI i
DAFTAR ISI ii

NAMA	JUDUL	Halaman
Rakhmi Ridhawati ¹ Hanifah ² Novianti Ayuningtyas ³	ANALISIS PERBEDAAN HARGA SAHAM SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDOESIA SEBELUM LEGALITAS DAN SETELAH LEGALITAS UANG KRIPTO	1-13
Dyah Aruning Puspita ¹ , Sitti Zulaikhah ² Edi Sudiarto ³	PENGARUH JENJANG KARIR, MOTIVASI KERJA DAN KOMPENSASI KARYAWAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA BANK MANDIRI TASPENPASURUAN	14-29
Angelita Titis Pertiwi ¹ , Birgitta Dian Saraswati ² , Sotya Fevriera ³ Virgiana Nugransih Siwi ⁴ , Yuliana Agilita ⁵	KEPUASAN KONSUMEN DESTINASI WISATA TAMAN TEBING BREKSI MELALUI KUALITAS PELAYANAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI	30-49
Rika Sylvia ¹ Rory Handriano ² , Ni Made Sri Maharani ³	PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN INVENTORY PADA CV MADJU DJAJA BANJARMASIN	50-60
Pamungkur ¹ Sunarmie ²	ANALISIS PENGARUH KEPUASAN PELAYANAN PELANGGAN TERHADAP KINERJA BANK PADA PT BANK DAGANG NEGARA (BNI) CABANG PALANGKA RAYA	61-74
Mega Andani ¹ Indra Saputra ² Hikmayanti ³	PENGARUH <i>DEBT COVENANT</i> , <i>TUNNELING INCENTIVE</i> DAN <i>FIRM SIZE</i> TERHADAP KEPUTUSAN PERUSAHAAN MELAKUKAN <i>TRANSFER PRICING</i> PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR	75-89
Mailiana ¹ Diana Hayati ² Penta Lestari Budiati ³	EFEKTIVITAS PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR MELALUI APLIKASI E-SAMSAT PADA UNIT PELAYANAN PENDAPATAN DAERAH SAMSAT BANJARMASIN 1	90-102
Marli ¹ Vika Atinia Anjarweni ² Widanarni Pudjiastuti ³	PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	103-118
Akhmad Julian Saputra ¹ Dewi Setiawati ² Lusiana pratiwi ³	ANALISIS PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING	119-134
Masrani Noor ¹ Ni Nyoman Suarniki ² Citra Khasanah ³	PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN BODY LOTION SCARLET WHITENING (STUDI KASUS PADA MAHASISWA/I ANGKATAN 2019-2022 STIENAS BANJARMASIN)	135-154
Pramita Sukma Wardani ¹ Yufenti Oktafiah ²	DAMPAK PENUTUPAN TIKTOK SHOP TERHADAP OMZET UMKM OFFLINE	155-166
Hayu Afian ¹ Amin Wahyudi ²	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WANITA DALAM MENJALANKAN BISNIS UMKM DI KABUPATEN BOJONEGORO	167-184
Fadhlina ¹ Enny Hardi ² Rifqi Novriyandana ³	ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE EVA PADA PERUSAHAAN PELAYARAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2022	185-204
Ferra Maryana ¹ Ferly Erwansyah ²	PENGARUH ROA DAN LABA BERSIH TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR PULP DAN KERTAS YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018 -2022	205-216
Fatimah ¹ Saprudin ² Muhammad Yasin ³	PERSPEKTIF GONE THEORY DALAM DETERMINAN ACADEMICAL FRAUD	217-234

PEDOMAN PENULISAN

ANALISIS PERBEDAAN HARGA SAHAM SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SEBELUM LEGALITAS DAN SETELAH LEGALITAS UANG KRIPTO

Rakhmi Ridhawati¹

Hanifah²

Novianti Ayuningtyas³

rakhmiridhawati51@gmail.com

STIE NASIONAL BANJARMASIN

Abstract,

This study aims to empirically prove the difference of share prices in the banking sector listed on the Indonesian Stock Exchange before and after the legality of crypto money.

The method used in this study is a quantitative method. The study took a sample of 41 companies over four years (two years before legality and two years after legality).

The results of the research showed that there are differences in share prices before the legality and after the legality of crypto money in Indonesia in banking companies listed on the Indonesian Stock Exchange.

Keywords: Stock prices, Legality of Crypto Money

Abstrak,

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris perbedaan harga saham sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah legalitas Uang kripto.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian mengambil sampel sebanyak 41 perusahaan dengan empat tahun (dua tahun sebelum legalitas dan dua tahun setelah legalitas).

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan harga saham sebelum legalitas dan sesudah legalitas uang kripto di Indonesia pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: Harga saham, Legalitas Uang Kripto

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi selalu memunculkan inovasi yang disruptif, mulai dari *handphone/smartphone* yang menggantikan telepon konvensional, mobil listrik yang mulai menggantikan mobil berbahan bakar minyak, literatur digital yang menggantikan literatur cetak dan kini *cryptocurrency* atau mata uang digital yang mencoba untuk menggantikan mata uang konvensional serta system pembayaran konvensional. *Cryptocurrency* menjadi fenomena yang semakin sering muncul selama beberapa tahun terakhir dan digunakan secara luas oleh entitas.

Cryptocurrency merupakan suatu mata uang yang tidak bisa diintervensi keberlangsungannya oleh pemerintah, serta yang paling utama adalah sangat aman dari ancaman hacker, hal ini disebabkan karena perdagangannya paling sering dilakukan secara elektronik dengan menggunakan desktop maupun gadget. Hal ini membuat *Cryptocurrency* menjadi suatu pilihan produk pasar sempurna yang sangat diminati investor

maupun penggunaanya (*trading dan mining*). Kepercayaan masyarakat dunia yang tinggi terhadap mata uang *crypto* ini membuat banyak investor besar global menanamkan modalnya ke mata uang kripto

Cryptocurrency sudah mulai diperjualbelikan di Indonesia sejak tahun 2013, akan tetapi baru mendapat perhatian yang serius pada tahun 2017 dimana pada tahun tersebut, peningkatan harga bitcoin mencapai sekitar 1.300% dan ethereum mencapai 13.000%. ”Indodax menjadi bursa *cryptocurrency* terbesar di Indonesia dengan jumlah anggota pada awal bulan Agustus 2018 sebanyak 1.349.462 orang dan jumlah transaksi berkisaran tiga puluhan sampai ratusan miliar rupiah per hari” (indodax.com, 2018).

Mata uang kripto atau *cryptocurrency* telah berkembang pesat di pasar global termasuk di Indonesia. Ada mata uang kripto dari Bitcoin yang paling populer hingga Ripple, Litecoin, Dogecoin dan Polygon. Legalitas Bitcoin di Indonesia juga telah ditegaskan oleh Kementerian

Perdagangan (“Kemendag”) melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (“Bappebti”) yang memberikan kejelasan mengenai beberapa kepastian hukum Bitcoin di Indonesia. Terdapat empat peraturan Bappebti yang melegalkan perdagangan komoditas digital, berupa aset kripto maupun emas digital. Peraturan-peraturan itu antara lain:

1. Peraturan Bappebti No. 2 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pasar Fisik Komoditas di Bursa Berjangka.
2. Peraturan Bappebti No. 3 Tahun 2019 tentang Komoditi yang Dapat Dijadikan Subjek Kontrak Berjangka, Kontrak Derivatif Syariah dan/atau Kontrak Derivatif Lainnya yang Diperdagangkan di Bursa Berjangka.
3. Peraturan Bappebti No. 4 Tahun 2019 tentang Ketentuan Teknis Penyelenggaraan Pasar Fisik Emas Digital di Bursa Berjangka.
4. Peraturan Bappebti No. 5 Tahun 2019 tentang Ketentuan Teknis Penyelenggaraan

Pasar Fisik Aset Kripto (Crypto Asset) di Bursa Berjangka.

Berikut ini jenis-jenis mata uang kripto yang terpopuler dan terdaftar di Bappebti, yakni: Bitcoin, Ethereum, Polkadot, Binance (BNB), Solana (SOL), Teher, Chainlink. Masing-masing aset kripto tersebut memiliki sifat karakteristik yang berbeda-beda dan khas. Seperti bitcoin kripto sekarang ini menjadi mata uang kripto dengan kapitalisasi atau valuasi pasar terbesar di dunia. Saat ini, total valuasi pasar bitcoin bahkan sudah mencapai 671,78 miliar dollar AS atau sekitar Rp 9.673,63 triliun (kurs Rp 14.400).

Berdasarkan data Bappebti, hingga Desember 2021, terdapat transaksi sebesar Rp859 triliun (komwasjak.kemenkeu.go.id:2022).

Adapun transaksi hariannya mencapai Rp2,7 triliun. Jumlah investor aset kripto mencapai 11,2 juta pelanggan. Mayoritas investor di Aset Kriptoata 40% didominasi usia 25-34 tahun. Sementara data internal Tokocrypto, mengungkap secara keseluruhan, 66% investor aset kripto di Indonesia

berusia 18-34 tahun. Lebih terinci 35% (18-24 tahun) dan 31% (25-34 tahun). Transaksi Aset Kripto mengalami lonjakan luarbiasa di Indonesia, kenaikan jumlah investor juga signifikan. Hal itu membentuk sebuah pemahaman bahwa Aset Kriptos ebagai salah satu aset dan komoditas itu potensial sebagai produk digital dan menciptakan sebuah ekosistem baru.

Tempat kedua di pasar mata uang kripto ditempati oleh Ethereum. Ethereum adalah perangkat lunak yang didasarkan pada jaringan blockchain, tersedia secara gratis dan bebas atau *open source*. Aplikasi yang berbasis pada jaringan *blockchain* ini memiliki aset kripto yang disebut Ether. Perangkat lunak Ethereum dirancang untuk memperluas penggunaan *blockchain* di luar bitcoin dan dapat digunakan sebagai aplikasi yang lebih luas. Tidak seperti bitcoin, yang persediaannya terbatas, persediaan Ethereum tidak terbatas. Ethereum saat ini diperdagangkan dalam kisaran \$2.200 per chip.

Menurut Sihombing (2020:257-272) ”Perusahaan perbankan

merupakan satu diantara perusahaan yang sahamnya diperjualbellikan di pasar modal, namun kondisi saham perbankan mengalami penurunan harga saham pada tahun 2017”. ”Penurunan per bulan yang cukup stabil ini menunjukan atau diduga bahwa ada sejumlah faktor yang menyebabkannya, salah satunya adalah kemunculan *cryptocurrency*” (Du et al, 2017). Pada waktu yang bersamaan harga bitcoin cenderung naik pada tahun 2017. Di bawah ini merupakan harga Bitcoin/USD dari tahun ketahun:

Masuknya investasi mata uang kripto di Indonesia dimungkinkan berpengaruh terhadap harga saham. Jika nilai tukar *cryptocurrency* turun, ada kemungkinan bahwa investor yang bermain *cryptocurrency* akan mulai mencari investasi alternatif. Bisa saja beberapa asset *cryptocurrency* dibagi untuk berinvestasi di bank seperti deposito dan sebagainya, yang akan meningkatkan kinerja perbankan dan kondisi ini pada akhirnya mempengaruhi harga saham perbankan di pasar modal.

“Nilai aset, seperti uang, didukung oleh negara dan aset yang mendasarinya. Nilai aset kripto ditentukan oleh permintaan yang ada, sehingga nilainya sangat fluktuatif,” kata Sudarto Selasa (01/01) di Jakarta. (2019). Akibatnya, otoritas moneter, yaitu bank sentral suatu negara, semakin terancam oleh ledakan prestise mata uang digital, sehingga bank sentral mau tidak mau harus bertindak dan mengikuti “aliran” tren mata uang digital.

BI menyadari bahwa minat masyarakat pada aset kripto masih cukup tinggi dan berpotensi mendorong jumlah investornya semakin banyak. Apalagi, menurut BI investor dapat dengan mudah membuka akun transaksi kripto di berbagai platform dengan modal yang relative kecil. Ini yang menurut Bank Sentral menjadi salah satu pemicu kenaikan signigikan pada perdagangan dan harga kripto awal tahun 2021.

Dampak secara langsung yang dimaksud seperti banyaknya investor yang menyukai investasi kripto karena kemudahan dalam menerima informasi

dan pelajaran mengenai kripto ini membuat mereka tertarik terhadap perkembangan investasi kripto yang ada. Investasi kripto kini sangat mudah dilakukan hanya dengan menggunakan aplikasi. Hal ini karena sudah banyak platform dan aplikasi yang menawarkan berbagai macam kemudahan dari mulai transaksi jualbeli, pendaftaran, bahkan pilihan-pilihan fitur yang menarik. Dengan investor yang lebih menyukai investasi kripto apakah itu berdampak pada harga saham atau tidak dan apakah perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan harga saham atau tidak. (tagar id: 2021)

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif dengan jenis data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017, 2018, 2020, 2021 yaitu berjumlah 46 perusahaan. Sampel pada penelitian ini dipilih menggunakan

metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 41 perusahaan (164 data) yaitu Kelompok sebelum legalitas yaitu tahun 2017, 2018 berjumlah 82 data dan kelompok sesudah legalitas yaitu tahun 2020, 2021 berjumlah 82 data. Pemecahan masalah diawali dengan statistik deskriptif, uji normalitas data, dan uji hipotesis menggunakan *paire sample t test*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, menunjukkan harga saham

sebelum legalitas uang kripto diperoleh nilai minimum sebesar 50 pada PT Bank Jtrust Indonesia Tbk tahun 2017 nilai maksimum sebesar 9900 pada PT Bank Negara Indonesia Tbk tahun 2017, untuk nilai rata-rata sebesar 1521,1829. Sementara harga saham setelah legalitas uang kripto diperoleh nilai minimum sebesar 50 pada PT Bank MNC Internasional Tbk tahun 2020, nilai maksimum 17125 sebesar pada PT. Bank Jago Tbk tahun 2021 untuk nilai rata-rata sebesar 1874,4146. Hasil statistik deskriptif ditunjukkan pada tabel I berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sebelumlegalitas	82	50,00	9900,00	1521,1829	2108,69427
Setelahlegalitas	82	50,00	17125,00	1874,4146	2657,88645
Valid N (listwise)	82				

Sumber: Data output SPSS versi 26.00, 2023

Hasil uji normalitas setelah menggunakan logaritma naturan (LN), diperoleh output pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 2. Non-parametrik Kolmogorov-smirnov Test (Normal)

	Statistic	Kolmogorov-Smirnov ^a	
		Df	Sig.
Sebelum.legalitas	,093	82	,079
Setelah.legalitas	,063	82	,200 [*]

Sumber: Diolah penulis dengan SPSS 26.00, 2023

Berdasarkan tabel 2 didapatkan nilai dari variabel harga saham sebelum dan setelah legalitas uang kripto menunjukkan nilai sig yang lebih besar dari 0.05, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Pengujian

hipotesis dilakukan menggunakan paired sample t test. Tabel 3 menunjukkan hasil olahan SPSS untuk pengujian hipotesis menggunakan *paired sample t-test*.

**Tabel 3. paired sample t-test
Paired Samples Test**

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelumlegalitas - Setelahlegalitas	-,29631	,88770	,13864	-,57650	-,01612	-2,137	40	,039

Sumber: Diolah penulis dengan SPSS 26.00, 2023

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif (Ha) yaitu;
Ha: Terdapat perbedaan harga saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah lwegalitas Uang Kripto.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada output “*Paired Samples Test*” di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,034 < 0,05$, maka Ha

diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan harga saham sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah legalitas uang kripto. Berdasarkan hasil yang didapatkan pada statistik deskriptif, nilai rata rata harga saham setelah legalitas yaitu 1874.446, lebih besar dibandingkan nilai rata rata harga saham sebelum legalitas yaitu 1521.182. Hasil ini juga menunjukkan bahwa legalitas uang

kripto di Indonesia mengakibatkan harga saham berubah, dengan perubahan harga saham rata-rata yang mengalami kenaikan.

Pembahasan

Penggunaan uang kripto di Indonesia telah memiliki izin dari Kementerian Perdagangan dalam hal ini oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi, melalui Peraturan Bappebti No. 3 tahun 2019 tentang Komoditi Yang Dapat Dijadikan Subjek Kontrak Berjangka, Kontrak Derivatif Syariah Dan/Atau Kontrak Derivatif Lainnya Yang Diperdagangkan di Bursa Berjangka, serta Peraturan Bappebti No. 5 Tahun 2019 Tentang Ketentuan Teknis Penyelenggaraan Pasar Fisik Aset Kripto Di Bursa Berjangka, sehingga uang kripto dapat ditransaksikan sebagai aset dan dapat diperjual – belikan.

Menurut He et al., (2016:18): Mata uang virtual atau kripto adalah representasi nilai digital, yang dikeluarkan oleh pengembang swasta dan didenominasi dalam unit akun mereka sendiri. Mata uang virtual dapat

diperoleh, disimpan, diakses, dan ditransaksikan secara elektronik dan dapat digunakan untuk berbagai keperluan selama pihak-pihak yang bertransaksi setuju untuk menggunakannya.

Uang kripto sebagai aset digital yang dirancang untuk bekerja sebagai media pertukaran menggunakan kriptografi yang kuat untuk mengamankan transaksi keuangan, mengontrol penciptaan unit tambahan, dan memverifikasi transfer aset. Legalitas uang kripto tahun 2019 di Indonesia juga berdampak pada kenaikan harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut ditandai dengan naiknya harga saham perusahaan perbankan pada tahun 2020, diantaranya seperti PT Bank Jago Tbk kenaikan sebesar 773%, PT Bank Syariah Indonesia Tbk kenaikan sebesar 588%, PT Bank Raya Indonesia sebesar 423% (www.cnbc.com).

Menurut Aziz (2015: 80) “harga saham didefinisikan sebagai harga pada pasar riil dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada

pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar merupakan harga penutupnya.” Berdasarkan tabel 1 hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat rata-rata harga saham sebelum legalitas dan sesudah legalitas uang kripto mengalami kenaikan dari 1521,1829 hingga 1874,4146. Hal ini menunjukkan bahwa adanya legalitas uang kripto di Indonesia membuat harga saham perbankan menjadi lebih tinggi, Legalitas pada tahun 2019 menjadi sinyal baik kepada investor, hal tersebut ditunjukkan dengan kenaikan pesat salah satu mata uang kripto yaitu bitcoin di level \$13.716 pada tahun 2019 hingga \$46.216 tahun 2021.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pada saat diberikannya legalitas uang kripto di Indonesia, pasar mengirimkan sinyal baik kepada investor uang kripto yang ditandai dengan kenaikan harga uang kripto. Sehingga pada saat nilai uang kripto meningkat, semakin banyak investor yang berminat untuk membeli uang kripto, maka akan semakin banyak

orang yang menggunakan fasilitas bank untuk melakukan pembelian ataupun penarikan uang kripto, sehingga pendapatan dan kinerja bank akan meningkat. Berdasarkan teori signalling, pendapatan dan kinerja bank yang meningkat merupakan sinyal baik (*good news*) bagi investor sehingga banyak investor yang tertarik membeli saham perusahaan perbankan dan membuat harga saham naik.

Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Muhaimin (2021) yang memberikan kesimpulan adanya perbedaan dari harga saham bank syariah sebelum pengumuman kasus positif Covid-19 dan setelah pengumuman kasus positif Covid-19. Hal ini dikarenakan saham bank syariah memiliki kekuatan transaksi sehingga tetap stabil, Secara umum saham syariah jauh lebih proper baik dari sisi pengelolaan, risiko dan tingkat *sustainability* dalam menghadapi siklus krisis dan potensi resesi ekonomi, dibanding dengan perusahaan lainnya yang menerapkan prinsip konvensional.

Hasil penelitian ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Sihombing (2020) yang memberikan kesimpulan bahwa uang kripto berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018, hal ini dikarenakan saat nilai *cryptocurrency* meningkat, maka kemampuan ekonomi atau penghasilan masyarakat meningkat sehingga pendapatan masyarakat berhubungan lurus dengan kenaikan pendapatan bank, karena akan semakin banyak orang yang menggunakan jasa perbankan, kenaikan kinerja bank akan berdampak terhadap kenaikan harga saham perbankan.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perubahan harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2018 dan 2020-2021 sebelum dan sesudah legalitas uang kripto di Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada saat legalitas uang kripto di Indonesia, pasar mengirimkan sinyal baik kepada investor uang kripto yang ditandai dengan kenaikan harga uang kripto.

Sehingga pada saat nilai uang kripto meningkat, semakin banyak investor yang berminat untuk membeli uang kripto, maka akan semakin banyak orang yang menggunakan fasilitas bank untuk melakukan pembelian ataupun penarikan uang kripto, sehingga pendapatan dan kinerja bank akan meningkat. Berdasarkan teori signalling, pendapatan dan kinerja bank yang meningkat merupakan sinyal baik (*good news*) bagi investor sehingga banyak investor yang tertarik membeli saham perusahaan perbankan dan membuat harga saham naik

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa terdapat perbedaan harga saham sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum legalitas dan sesudah legalitas mata uang kripto pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia Analisis menunjukkan bahwa setelah Indonesia memberikan legalitas terhadap uang kripto, banyak harga saham industri

perbankan yang mengalami kenaikan di Bursa Efek Indonesia.

Hasil ini dikarenakan setelah Indonesia memberikan legalitas terhadap uang kripto, pasar mengirimkan sinyal baik kepada investor uang kripto yang ditandai dengan kenaikan pesat salah satu mata uang kripto yaitu bitcoin di level \$13.716 pada tahun 2019 hingga \$46.216 tahun 2021. Sehingga pada saat nilai *cryptocurrency* meningkat, maka dapat dikatakan kemampuan ekonomi atau penghasilan masyarakat meningkat. Adanya peningkatan pendapatan masyarakat berhubungan lurus dengan kenaikan pendapatan bank, karena akan semakin banyak orang yang menggunakan fasilitas bank baik untuk pembiayaan kredit ataupun tabungan, sehingga pendapatan bank baik dari sisi pendapatan bunga maupun pendapatan operasional juga akan meningkat, selanjutnya, kenaikan kinerja bank akan berdampak terhadap kenaikan harga saham perbankan.

Saran

Perusahaan perbankan dapat berupaya menjaga stabilitas dan meningkatkan harga saham untuk menjaga kepercayaan dan kepentingan investor dan masyarakat. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel penelitian yang berdampak langsung pada legalitas uang kripto (seperti return saham dan volume saham), peneliti selanjutnya juga dapat menambah periode penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, M. (2021). Analisis terhadap Cryptocurrency (Perspektif Mata Uang, Hukum, Ekonomi dan Syariah). *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 13-41.
- Anggraeni, R. (2022, Januari 03). *Bisnis.com*. Retrieved from Daftar 10 Saham Bank Paling 'Boncos' sepanjang 2021: <https://m.bisnis.com/amp/read/20220103/90/1484681/daftar-10-saham-bank-paling-boncos-sepanjang-2021>
- Auso, A. Z., & Elsa Silvia Nur Aulia. (2018). Teknologi Cryptocurrency Bitcoin untuk Investasi dan Transaksi Bisnis

- Menurut Syariat Islam. *Jurnal Sosioteknologi*.
- Azizah, A. S. (2020). Fenomena Cryptocurrency dalam Perspektif Hukum Islam. *Shautuna - Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mazhab*, 62-80.
- CoinMarketCap. (2018). Retrieved from CoinMarketcap: <https://coinmarketcap.com/>
- Cryptocurrency, a. s. (2019). Mohammad Hashemi Joo, Yuka Nishikawa, K. Dandapani. *Computer Science - Managerial Finance*, 715-733.
- Dian Tami Kosasih (2021). Pipit Ika Ramadhani. *Liputan6.com*. Transaksi Harian Saham Turun Investor Pindah ke Uang Kripto?:<https://liputan6.com/amp/4538519/transaksi-harian-saham-turun-investor-pindah-ke-uang-kripto>
- Du, Qingjie. Yang Wang, Chishen Wei, K.C. John Wei, Haifeng You (2017). Moonshots: Speculative Trading, Bitcoin, and Stock Returns. *The Financial Times* (2017-09-13).
- Dr. Dewi Kusuma Wardani, S. S. (2022). Analisis Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Wabah SARS (Studi Empiris pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia).
- AKURAT - *Jurnal Ilmiah Akuntanasi*, 106-112.
- Glaser, F. G. (2014). *Bircoin - Asset or Currency? Revealing Users' Hidden Intentions*.
- Handika, Rangga, Soepriyanto, Gatot. dan Havidz, S. A. H. (2019). Are cryptocurrencies contagious to Asian financial markets?. *Research in International Business and Finance*, 416-429.
- Higinio Mora, F. A. (2019). Virtual Currencies in Modern Societies: Challenges and Opportunities. *Politics and Technology in the Post-Truth Era*, 171-185.
- Horvath, Csilla, Adiguzel, Feray., dan Herk, Hester, Van. (2018). Cultural Aspects of Compulsive Buying in Emerging and Developed Economies: A CrossCultural Study in Compulsive Buying. *Organization and Markets inEmerging Economies, Vol.4, No. 2*.
- Jerry Brito, H. B. (2015). Bitcoin Financial Regulation: Securities, Derivatives, Prediction Markets, and Gambling. *Innovation Finance & Accounting eJournal*.
- Kjærland, Frode., Khazal, Aras., Krogstad, Erlend A., dan Nordstrom, F. B. G. (2018). An Analysis of Bitcoin's Price

- Dynamics. *Journal of Risk and Financial Management*, 11(63), 1-18.
- Marganda Saut Parulian Sihombing, J. N. (2020). Cryptocurrency, Nilai Tukar dan Real Asset terhadap Harga Saham pada Perbankan Indonesia yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi dan Bisnis*, 171-196.
- Morenly M. Welley, F. N. (2020). Perbandingan Harga Saham Perusahaan Farmasi BUMN Sebelum dan Sesudah Pengembangan Baksin Virus Corona (Covid-19). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas SAM Ratulangi (JMBI UNSRAT)*, 571-579.
- Rahmanda Rafsyanjani, E. W. (2021). Analisis Harga Saham Perusahaan Transportasi DI BEI Sebelum. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, 1-9.
- Risma, Widyawati. (2015). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Bitcoin Periode 17 Agustus 2010-31 Desember 2014*, Skripsi, Tidak Diterbitkan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Saputra, I. (2017). Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Stock Split pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 - 2013. *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14-26.
- Sartika, U. (2017). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Kurs, Harga Minyak Dunia Dan Harga Emas Dunia Terhadap IHSG Dan JII di Bursa Efek Indonesia. *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 285.
<https://doi.org/10.32502/jab.v2i2.1180>
- Sihombing, M. S. P., Nawir, J., & Mulyantini, S. (2020). Cryptocurrency, Nilai Tukar dan Real Asset Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi Dan Bisnis*, 7.
- Silver, C. (2020, November 13). *Investopedia.com*. Retrieved from Insvestopedia Top Terms of 2018: <https://www.investopedia.com/investopedia-top-financial-terms-of-2018-4580628>
- Warsito, O. L. D. (2020). Analisis Volatilitas Cryptocurrency, Emas, Dollar dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *International Journal of Social Science and Business*, 4(1).